

Lampiran 5

Laporan Bimbingan Kelompok

Tahap Pendahuluan:

Pertemuan	: Pre test
Tema	: Membangun kohesivitas dan memperkenalkan bermain peran (<i>role play</i>)
Waktu	: 09.00 – 09.45
Hari/Tanggal	: Senin, 16 Juli 2018
Tempat	: Ruang Kelas

Hasil kegiatan : Pada pertemuan pertama bimbingan kelompok ini adalah mereka sangat antusias dan senang mengikuti bimbingan kelompok ini. Semua siswa saling berkenalan satu sama lain. Ketika mereka mengikuti bimbingan kelompok ini mereka berharap untuk dapat membaur dengan teman-teman yang lain, menjadi lebih baik dari sebelumnya. Mereka menyepakati peraturan yang dibuat bersama-sama yaitu tidak bercanda saat bermain peran. Pada pertemuan ini konselor juga menyampaikan tema-tema yang akan mereka perankan, konselor juga menjelaskan tentang teknik bermain peran. Mereka mengatakan bahwa mereka sudah paham mengenai teknik bermain peran.

Tahap Kegiatan

Pertemuan	: 1
Tema	: Keterbukaan
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Juli 2018
Tempat	: Ruang kelas

Hasil Kegiatan : Pertemuan kali ini konselor menjelaskan tujuan kegiatan ini yaitu untuk membantu konseli agar memiliki keterampilan siswa berkomunikasi untuk melakukan keterbukaan diri. Metode yang digunakan adalah bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran dan kegiatan ini

dilakukan pada jam pelajaran. Konselor melakukan *ice breaking* untuk mencairkan suasana, kemudian konselor membagi menjadi dua kelompok kecil yang bermain peran dan sebagai penonton. Anggota kelompok mulai memainkan drama sesuai dengan sinopsis yang sudah diberikan dan mereka mengimprovisasi. Sesudah kegiatan bermain peran yang telah dilakukan, konselor mengajak diskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Hasilnya, siswa mampu menggunakan keterampilan komunikasi antarpribadi untuk bersikap terbuka terhadap orang lain.

Tahap Kegiatan

Pertemuan : 2
Tema : Empati
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018
Tempat : Ruang Kelas

Hasil kegiatan : Pertemuan ini konselor menjelaskan tujuan kegiatan ini yaitu untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan melakukan empati. Metode yang digunakan adalah bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran dan kegiatan ini dilakukan pada jam pelajaran. Konselor melakukan *ice breaking* untuk mencairkan suasana, konselor memilih 3 orang untuk menjadi pemeran utama dan pemeran pembantu. Anggota kelompok mulai memainkan drama sesuai dengan sinopsis yang sudah diberikan dan mereka mengimprovisasi. Setelah melakukan kegiatan terlihat siswa menunjukkan perhatian/peduli kepada siapa saja.

Tahap Kegiatan

Pertemuan : 3
Tema : Dukungan
Hari/Tanggal : Senin, 23 Juli 2018
Tempat : Ruang Kelas

Hasil kegiatan : Pertemuan kali ini konselor menjelaskan tujuan kegiatan ini yaitu untuk membantu konseli agar memiliki keterampilan menciptakan suasana yang mendukung dengan memelihara dan mengembangkan

kemampuan mendengarkan orang lain. Metode yang digunakan adalah bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran dan kegiatan ini dilakukan pada jam pelajaran. Konselor melakukan ice breaking untuk mencairkan suasana, konselor memilih tiga orang untuk memainkan peran dan satu orang menjadi pengamat. Anggota kelompok mulai memainkan drama sesuai dengan sinopsis yang sudah diberikan dan mereka mengimprovisasi. Setelah melakukan kegiatan terlihat siswa menunjukkan perubahan dengan siswa mampu memberikan dukungan positif. Siswa mampu memberikan penghargaan terhadap orang lain dan dapat mengubah cara pandang terhadap orang lain.

Tahap Kegiatan

Pertemuan : 4
Tema : Sikap positif
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juli 2018
Tempat : Ruang kelas

Hasil kegiatan : Pertemuan kali ini konselor menjelaskan tujuan ini yaitu untuk membantu konseli agar dapat mengembangkan sikap positif kepada orang lain. Metode yang digunakan adalah bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran dan kegiatan ini dilakukan pada pelajaran. Konselor melakukan ice breaking untuk mencairkan suasana, pemimpin kelompok meminta tiga orang untuk menjadi pemeran utama dan satu orang menjadi pengamat. Anggota kelompok mulai memainkan drama sesuai dengan sinopsis yang sudah diberikan dan mereka mengimprovisasi. Setelah melakukan kegiatan siswa menunjukkan perubahan seperti; menghargai perbedaan terhadap orang lain, siswa sudah dapat berpikir positif dengan merefleksikan secara verbal maupun nonverbal.

Tahap Kegiatan

Pertemuan : 5
Tema : Kesetaraan
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018
Tempat : Ruang kelas

Hasil kegiatan : Pertemuan kali ini konselor menjelaskan tujuan kegiatan ini yaitu agar memiliki keterampilan siswa mengkomunikasikan kesetaraan dengan baik dan benar dalam bentuk verbal. Metode yang digunakan adalah bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran dan kegiatan ini dilakukan pada jam pelajaran. Konselor melakukan ice breaking untuk mencairkan suasana, konselor menjadi pemeran utama serta tiga orang lainnya dan satu orang menjadi pengamat. Konselor dan anggota kelompok mulai memainkan drama sesuai dengan sinopsis yang sudah diberikan. Setelah melakukan kegiatan siswa menunjukkan perubahan dengan siswa mengakui pentingnya kehadiran orang lain, siswa bersedia mendengarkan pendapat orang lain, dan siswa dapat menciptakan suasana akrab ketika berkomunikasi dengan lawan bicara.

Tahap Penutup

Pertemuan : 6
Tema : Evaluasi
Hari/Tanggal : Senin, 30 Juli 2018
Tempat : Ruang kelas

Hasil kegiatan : Berdasarkan hasil pengamatan konselor dapat menyimpulkan kegiatan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. Keberhasilan ini terlihat siswa berperan aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok serta dapat mengenali hal-hal penting yang diperolehnya. Siswa tidak segan menceritakan pengalamannya yang sama dengan cerita yang diperankan dalam bimbingan kelompok. Siswa dapat mengenali harapan-harapannya dan hal-hal yang bisa dilakukan untuk mempertahankan komitmen akan perubahan sikapnya.